

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data penelitian yang diperoleh berupa data observasi hasil pengamatan dalam proses pembelajaran untuk masing-masing siklus. Data lembar observasi diambil dari observasi terhadap tindakan siswa dalam proses pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa melalui penerapan penggunaan media audiovisual siswa kelas II MI. Sruwen 04 Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, kondisi pembelajaran Fiqih di MI. Sruwen 04 Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang, guru masih mengalami beberapa kendala yaitu setelah pembelajaran berakhir, siswa diberi kesempatan untuk berani menjawab beberapa pertanyaan pada pokok bahasan Sholat Fardhu, hal ini dilakukan untuk mengetahui respon anak, dan juga prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II di MI. Sruwen 04 Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang.

A. Analisis Data Hasil Penelitian.

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Pada siklus pertama, dimulai dengan tahapan perencanaan yang diawali dengan kegiatan pengenalan berbagai media audiovisual berupa VCD kepada guru. Pada tahap ini peneliti menyampaikan berbagai peralatan yang diperlukan dalam pembelajaran berupa *VCD player* dan *CD* tentang pembelajaran sholat beserta alat-alat yang diperlukan. Selanjutnya bersama-sama guru melakukan penyusunan langkah-langkah pembelajaran dengan menyusun bentuk kegiatan pembelajaran Fiqih yang sesuai dengan indikator dan membuat RPP yang memuat skenario pembelajaran, alat peraga yang digunakan (media audiovisual), format evaluasi serta format observasi pembelajaran. Adapun RPP terdapat pada lampiran 1.

b. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Adapun proses belajar mengajar mengacu pada skenario pembelajaran yang telah dipersiapkan seperti yang disebutkan pada bab sebelumnya. Pada tahap ini, peneliti sebagai observer terhadap guru yang bertindak sebagai kolaborator. Adapun observasi terhadap guru terdapat pada lampiran 2. Observasi yang dilakukan pada proses pembelajaran terhadap siswa menghasilkan data siklus I yang terangkum dalam Tabel 2.1. berikut ini.

Tabel 2.1
Hasil Pengamatan terhadap Respon Siswa
Pada Kegiatan Siklus I

No	Nama Anak	Aspek Respon Siswa		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Daiva Aghisna			✓
2.	Dani Romadhon			✓
3.	Veronika Vira Yulia		✓	
4.	Khoirotul Nisa		✓	
5.	Yuda Prabowo			✓
6.	Dian Fitriyani	✓		
7.	Ahmad Khariri		✓	
8.	Edi Saputro		✓	
9.	Dwi Puja Wijayanto	✓		
10.	Ida Fitriani	✓		
11.	Ragil Saputro		✓	
12.	Mustasinah Salsabila	✓		
13.	Rahma Octaviana			✓
14.	Muhammad Rizqi Mujadid			✓
15.	Siffa Fiakhsani Taqwim	✓		
16.	Muhammad Rizqi	✓		
17.	Andriyanto	✓		
18.	Muhammad Ulin Nuha			✓
19.	Fajar Setiawan			✓
20.	Salsabila Ramadhani Salma Khoirina Fitriyani	✓		

Keterangan :

Siswa yang memperhatikan : 8 anak (40%)
 Siswa yang kurang memperhatikan : 5 anak (25%)
 Siswa yang tidak memperhatikan : 7 anak (35%)

Tabel 2.2
Hasil Ulangan Formatif
Pencapaian Prestasi pada Siklus I

No	Nama Anak	Nilai	Ketuntasan
1.	Daiva Aghisna	37,5	TT
2.	Dani Romadhon	37,5	TT
3.	Veronika Vira Yulia	75	T
4.	Khoirotul Nisa	65	T
5.	Yuda Prabowo	50	TT
6.	Dian Fitriyani	88	T
7.	Ahmad Khariri	65	T
8.	Edi Saputro	65	T
9.	Dwi Puja Wijayanto	85	T
10.	Ida Fitriani	85	T
11.	Ragil Saputro	60	TT
12.	Mustasinah Salsabila	75	T
13.	Rahma Octaviana	50	TT
14.	Muhammad Rizqi Mujadid	36	TT
15.	Siffa Fiakhsani Taqwim	75	T
16.	Muhammad Rizqi Andriyanto	80	T
17.	Muhammad Ulin Nuha	85	T
18.	Fajar Setiawan	50	TT
19.	Salsabila Ramadhani	36	TT
20.	Salma Khoirina Fitriyani	75	T

Keterangan:

Siswa yang tuntas : 12 anak (60%)

Siswa yang tidak tuntas : 8 anak (40%)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa pada siklus I terdapat beberapa anak kurang memperhatikan pembelajaran yaitu 7 siswa, dan yang memperhatikan ada 8 siswa dari 20 siswa. Adapun pencapaian target yang ditetapkan dalam evaluasi prestasi pembelajaran ditetapkan kriteria ketuntasan minimal rata-rata 80%, dengan kata lain bahwa siswa dalam merespon materi masih kurang yaitu 40%.

Rendahnya prosentase ketuntasan dari ketetapan yang dikehendaki disebabkan karena siswa masih kurang tertarik dengan materi yang disampaikan dan siswa dapat lebih fokus pada materi pembelajaran serta guru dalam menggunakan media masih kurang trampil.

c. Tahap Observasi

Observasi dilaksanakan secara langsung bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Pada tahapan observasi siklus I yang dilaksanakan pada saat kegiatan proses belajar mengajar sedang berlangsung dapat diketahui aktifitas pada saat guru memutar VCD dan menyampaikan materi yang akan dibahas hari itu, suasana kelas menyenangkan, siswa terlihat antusias terhadap materi pembelajaran.

Pada saat guru memutar VCD berupa materi sholat, anak-anak disuruh memperhatikan apa saja yang perlu dicatat sehubungan dengan materi sholat yang telah ditentukan yaitu syarat wajib dan syarat sah sholat. Siswa sangat tertarik dan merespon pertanyaan guru. Langkah selanjutnya guru memberikan pertanyaan terkait dengan tayangan yang ada dalam VCD dan berinteraksi dengan siswa bahwa ketika kita melakukan sholat apa saja yang menjadi syarat sah dan syarat wajib bagi orang yang sholat.

Observer mencatat respon anak terhadap dalam memperhatikan gambar VCD materi dan hasil belajar atau prestasi siswa setelah mengerjakan tugas pada kegiatan evaluasi berupa tes formatif, adapun instrument yang digunakan dalam penilaian ini menggunakan lembar observasi siswa.

d. Tahap Refleksi dan Analisis

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I diperoleh 20 anak yang mengikuti pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Aspek respon. Dalam merespon materi yang disampaikan yang ditunjang dengan media yang berupa VCD , dapat diperoleh sebanyak 40% siswa merespon dengan baik dan sangat antusias.
- 2) Prestasi Siswa. Pada Siklus I, dilakukan evaluasi terhadap hasil pencapaian prestasi belajar siswa, diperoleh data siswa yang tuntas mengikuti materi pembelajaran ada 60%.

Pada Siklus I ada beberapa kendala yang timbul yaitu sebagai berikut :

- 1) Adanya beberapa siswa yang masih bingung terhadap model pembelajaran dengan menggunakan media elektronik ini, karena kurang sosialisasi dari guru, oleh karena itu agar kegiatan belajar mengajar berjalan efektif, guru selain menjelaskan materi pelajaran juga harus menjelaskan bahwa pemutaran VCD materi pembelajaran bukan hanya sebatas pemutaran saja melainkan ada maksud dan tujuan dalam pemutaran VCD ini berkaitan dengan penyampaian materi.
- 2) Ada beberapa anak yang kurang memperhatikan jalannya pemutaran VCD materi sholat, dikarenakan setting klas kurang tepat, sehingga menyulitkan anak untuk mengikuti materi pembelajaran melalui VCD tersebut.
- 3) Ada beberapa siswa yang kurang respon dalam mengikuti materi pembelajaran melalui media ini, karena sarana audio yang dipersiapkan kurang memadai, sehingga tidak maksimal bagi siswa yang berjumlah 20 anak.
- 4) Ada beberapa siswa yang belum benar dalam menjawab soal tes formatif, meskipun sudah lengkap, hal ini karena siswa masih belum memahami materi dan diperlukan perbaikan penyampaian materi.

Berdasarkan permasalahan pada Siklus I, maka peneliti melaksanakan Siklus II.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Rencana tindakan pada siklus II disusun berdasarkan hasil analisis dan refleksi pada siklus I. Dapat diketahui bahwa kendala yang terjadi pada siklus I adalah kurang antusiasnya guru dalam menyampaikan materi dan tindak lanjut terhadap kendala yang terjadi adalah dengan memberikan gambaran yang seharusnya dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi diantaranya strategi dan metode yang digunakan dan dilakukan

kegiatan pengulangan atau *review* kegiatan yang dilakukan sebelumnya. Selanjutnya, pada tahap ini dilanjutkan dengan menyampaikan materi selanjutnya yaitu tentang bacaan dan gerakan sholat fardhu yang sebelumnya telah dipersiapkan dalam RPP, adapun RPP terdapat pada lampiran 3. .

b. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pada Siklus II ini, proses belajar mengajar mengacu pada skenario pembelajaran yang telah dipersiapkan, seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, yaitu Siswa mampu membaca dan menghafal niat sholat fardhu dan indikator yang disampaikan adalah Siswa mampu membaca dan menghafal bacaan *takbirotul ikrom* dan do'a *iftitah* dan gerakannya

Observasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung terhadap siswa menghasilkan data Siklus II yang dirangkum dalam tabel 2.3. dan observasi terhadap guru dalam menyampaikan materi melalui media ini terdapat dalam Lembar Obsevasi Guru, terdapat pada lampiran 4.

Tabel 2.3
Hasil Pengamatan terhadap Respon Siswa
Pada Kegiatan Siklus II

No	Nama Anak	Aspek Respon Siswa		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Daiva Aghisna			✓
2.	Dani Romadhon			✓
3.	Veronika Vira Yulia		✓	
4.	Khoirotul Nisa	✓		
5.	Yuda Prabowo	✓		
6.	Dian Fitriyani	✓		
7.	Ahmad Khariri	✓		
8.	Edi Saputro	✓		
9.	Dwi Puja Wijayanto	✓		
10.	Ida Fitriani	✓		
11.	Ragil Saputro			✓
12.	Mustasinah Salsabila	✓		
13.	Rahma Octaviana	✓		
14.	Muhammad Rizqi Mujadid			
15.	Siffa Fiakhsani Taqwim		✓	
16.	Muhammad Rizqi		✓	
17.	Andriyanto		✓	
18.	Muhammad Ulin Nuha		✓	
19.	Fajar Setiawan			✓
20.	Salsabila Ramadhani	✓		✓
	Salma Khoirina Fitriyani			

Keterangan :

Siswa yang memperhatikan : 10 anak (50%)

Siswa yang kurang memperhatikan : 5 anak (25%)

Siswa yang tidak memperhatikan : 5 anak (25%)

Tabel 2.4
Hasil Ulangan Formatif
Pencapaian Prestasi pada Siklus II

No	Nama Anak	Nilai	Ketuntasan
1.	Daiva Aghisna	50	TT
2.	Dani Romadhon	50	TT
3.	Veronika Vira Yulia	70	T
4.	Khoirotul Nisa	80	T
5.	Yuda Prabowo	80	T
6.	Dian Fitriyani	90	T
7.	Ahmad Khariri	90	T
8.	Edi Saputro	90	T
9.	Dwi Puja Wijayanto	100	T
10.	Ida Fitriani	90	T
11.	Ragil Saputro	60	TT
12.	Mustasinah Salsabila	80	T
13.	Rahma Octaviana	90	T
14.	Muhammad Rizqi Mujadid	60	TT
15.	Siffa Fiakhsani Taqwim	70	T
16.	Muhammad Rizqi Andriyanto	70	T
17.	Muhammad Ulin Nuha	70	T
18.	Fajar Setiawan	60	TT
19.	Salsabila Ramadhani	60	TT
20.	Salma Khoirina Fitriyani	80	T

Keterangan:

Siswa yang tuntas : 14 anak (70%)

Siswa yang tidak tuntas : 6 anak (30%)

Dari hasil observasi yang dilakukan, diperoleh data bahwa prosentase ketuntasan yang dikehendaki masih kurang, hal ini disebabkan karena waktu yang digunakan dalam menyampikan materi melalui media ini terlalu lama, sehingga siswa terlihat bosan dan tampak tidak memperhatikan apa yang sedang mereka lihat, dalam hal ini seharusnya guru memperhatikan waktu efektif dalam penyampaian materi menggunakan media ini dan penggunaan metode pembelajaran yang dapat digunakan bersama padasaat penggunaan media ini,

sehingga anak tidak terkesan jenuh dan tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, peneliti selanjutnya memperbaiki lagi dengan merencanakan siklus berikutnya.

c. Tahap Observasi

Observasi dilaksanakan secara langsung bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Seperti halnya pada siklus I, pada siklus II situasi yang terjadi hampir sama dengan siklus I.

Pada saat guru mengawali kegiatan dengan menyampaikan materi sholat fardhu dan sub pokok bahasan membaca dan menghafal bacaan *takbirotul ikrom* dan bacaan *doa iftitah* serta gerakannya, beberapa anak tampak serius dalam mengikuti materi akan tetapi terdapat juga beberapa anak merasa tidak tertarik dan jenuh dengan suasana pembelajaran.

Pada siklus II ini terjadi peningkatan ketuntasan dalam evaluasi. Ada 14 anak yang telah mampu mengerjakan evaluasi dengan tuntas, meskipun terdapat beberapa anak yang tampak kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran.

d. Tahap Refleksi dan Analisis

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II diperoleh 20 anak yang mengikuti pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Aspek respon, diperoleh data 75% anak sangat merespon apa yang disampaikan oleh guru dan hanya beberapa anak yang responnya kurang..
- 2) Prestasi siswa. Pada Siklus II, dilakukan evaluasi terhadap hasil pencapaian prestasi belajar siswa, diperoleh data siswa yang tuntas mengikuti materi pembelajaran ada 70%.

Kelemahan yang terjadi pada siklus II ini terjadi pada saat mengikuti evaluasi pembelajaran yang berupa soal formatif ada beberapa siswa yang masih kurang benar dalam menjawab pertanyaan. Selanjutnya direncanakan tindakan siklus III.

3. Siklus III

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Rencana tindakan pada siklus III disusun berdasarkan hasil analisis dan refleksi pada siklus II. Pada siklus III ini diharapkan guru memperbaiki kualitas terutama ketrampilan dalam mempergunakan media audiovisual berupa *VCD* dengan menggunakan strategi belajar dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, sehingga respon dan hasil prestasi belajar siswa dapat tercapai sebagaimana target yang ditetapkan. Adapun pelaksanaan RPP yang digunakan pada siklus III ini terdapat dalam lampiran 5.

b. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus III yaitu proses belajar mengajar mengacu pada skenario pembelajaran yang telah dipersiapkan, seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, yaitu mempraktekkan keserasian gerakan dan bacaan sholat fardhu, dengan indikator siswa mampu membaca dan menghafal bacaan *rukuk*, *i'tidal*, dan *sujud*, *duduk* dan *tasyahud*.

Observasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung menghasilkan data siklus III yang dirangkum dalam tabel 2.5. mengenai respon siswa terhadap materi melalui penggunaan media audiovisual ini, dan observasi terhadap guru terdapat dalam lampiran 6.

Tabel 2.5
Hasil Pengamatan terhadap Respon Siswa
Pada Kegiatan Siklus III

No	Nama Anak	Aspek Respon Siswa		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Daiva Aghisna			✓
2.	Dani Romadhon			✓
3.	Veronika Vira Yulia			
4.	Khoirotul Nisa	✓		
5.	Yuda Prabowo	✓		
6.	Dian Fitriyani	✓		
7.	Ahmad Khariri	✓		
8.	Edi Saputro	✓		
9.	Dwi Puja Wijayanto	✓		
10.	Ida Fitriani	✓		
11.	Ragil Saputro			✓
12.	Mustasinah Salsabila	✓		
13.	Rahma Octaviana	✓		
14.	Muhammad Rizqi Mujadid	✓		
15.	Siffa Fiakhsani Taqwim	✓		
16.	Muhammad Rizqi A	✓		
17.	Muhammad Ulin Nuha	✓		
18.	Fajar Setiawan	✓		
19.	Salsabila Ramadhani	✓		
20.	Salma Khoirina Fitriyani	✓		

Keterangan :

Siswa yang memperhatikan : 17 anak (85%)

Siswa yang kurang memperhatikan : 3 anak (15%)

Siswa yang tidak memperhatikan : 0 anak (0%)

Tabel 2.6
Hasil Ulangan Formatif
Pencapaian Prestasi pada Siklus III

No	Nama Anak	Nilai	Ketuntasan
1.	Daiva Aghisna	55	TT
2.	Dani Romadhon	55	TT
3.	Veronika Vira Yulia	70	T
4.	Khoirotul Nisa	80	T
5.	Yuda Prabowo	80	T
6.	Dian Fitriyani	90	T
7.	Ahmad Khariri	90	T
8.	Edi Saputro	90	T
9.	Dwi Puja Wijayanto	100	T
10.	Ida Fitriani	90	T
11.	Ragil Saputro	60	TT
12.	Mustasinah Salsabila	80	T
13.	Rahma Octaviana	90	T
14.	Muhammad Rizqi Mujadid	70	T
15.	Siffa Fiakhsani Taqwim	70	T
16.	Muhammad Rizqi Andriyanto	70	T
17.	Muhammad Ulin Nuha	70	T
18.	Fajar Setiawan	70	T
19.	Salsabila Ramadhani	70	T
20.	Salma Khoirina Fitriyani	80	T

Keterangan:

Siswa yang tuntas : 17 anak (85%)

Siswa yang tidak tuntas : 3 anak (15%)

c. Tahap Observasi

Observasi dilaksanakan secara langsung bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Seperti halnya pada siklus II, pada siklus III situasi yang terjadi hampir sama dengan siklus II. Pada saat guru mengawali kegiatan dengan menyampaikan materi sholat fardhu dan sub pokok bahasan membaca dan menghafal bacaan *rukuk*, *i'tidal*, dan *sujud*, *duduk* dan *tasyahud*, siswa-siswa tampak antusias dalam merespon dan melafalkan dan pada akhirnya semangat dalam menghafal bacaan-bacaan tersebut.

Adapun perbedaan pada siklus II dan siklus III, anak semakin aktif dalam merespon dan berinteraksi dengan guru dan teman-temannya sehingga ketika siswa diberi LKS untuk mengerjakan tes formatif, dengan sungguh-sungguh mereka mengerjakan tugas dan hasilnya dapat memenuhi target yang diharapkan.

Anak-anak semangat dalam mengikuti materi. Pada siklus III ini terjadi peningkatan ketuntasan dalam evaluasi. Ada 17 anak yang telah mampu mengerjakan evaluasi dengan tuntas.

d. Tahap Refleksi dan Analisis

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan pada siklus III diperoleh 20 anak yang mengikuti pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Aspek respon, diperoleh data 85% anak sangat merespon apa yang disampaikan oleh guru dan hanya beberapa anak yang responnya kurang..
- 2) Prestasi Siswa. Pada Siklus III, dilakukan evaluasi terhadap hasil pencapaian prestasi belajar siswa, diperoleh data siswa yang tuntas mengikuti materi pembelajaran ada 85%.

Kesuksesan pada siklus III ini karena guru dan anak-anak sudah terbiasa dan terjadi saling interaksi dan guru semakin terampil menggunakan media yang diperlukan agar maksud pembelajaran dapat tercapai dan dalam menyampaikan stimulus dan memotivasi anak, guru sudah semakin memperbaiki kualitas dan kerampilan dalam mempergunakan media audiovisual.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari data yang tersaji dalam penjelasan tiap siklus di atas, maka dapat data tentang respon siswa diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.1
Rekapitulasi Hasil Pengamatan terhadap Respon Siswa

No.	Respon Siswa	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Tidak memperhatikan	35%	25%	0%
2.	Kurang memperhatikan	25%	25%	15%
3.	Memperhatikan dengan baik	40%	50%	85%

Adapun data tentang ketuntasan siswa dalam mengikuti pembelajaran adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.1
Rekapitulasi Hasil Pengamatan terhadap Ketuntasan Siswa

No.	Hasil Belajar	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Tidak Tuntas (Nilai kurang dari 65)	40%	30%	15%
2.	Tuntas (Nilai lebih dari 65)	60%	70%	85%

Hasil penelitian dari siklus I, II, dan III diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Kondisi Awal
 - a. Nilai mata pelajaran Fiqih kelas II MI. Sruwen 04 Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang sangat rendah, bahkan tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu nilai 60 karena rata-rata nilai dari tes formatif kurang dari yang ditetapkan.
 - b. Pada kondisi awal pra siklus, guru jarang menggunakan media khususnya media audiovisual dalam penyampaian materi pembelajaran.
2. Kondisi Akhir
 - a. Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Fiqih dapat meningkatkan respon siswa terhadap materi Sholat Fardhu siswa kelas II MI. Sruwen 04 Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang.

- b. Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Fiqih dapat meningkatkan hasil prestasi siswa terhadap materi Sholat Fardhu siswa kelas II MI. Sruwen 04 Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang.

Observasi terhadap beberapa aspek penilaian dalam penyampaian materi pembelajaran Fiqih materi sholat fardhu diantaranya sebagai berikut :

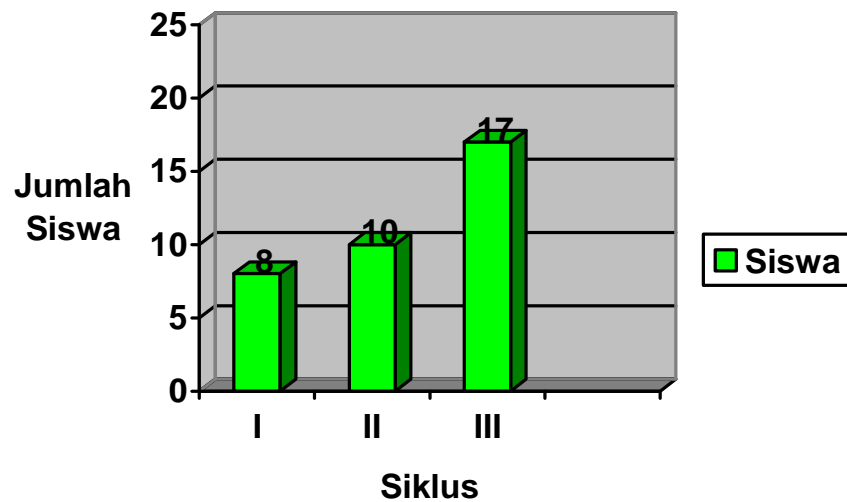
- a. Respon Siswa Terhadap Materi

Belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus adalah apa yang merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti pikiran, perasaan, atau hal-hal lain yang dapat ditangkap melalui alat indera. Sedangkan respon adalah reaksi yang dimunculkan peserta didik ketika belajar, yang dapat pula berupa pikiran, perasaan, atau gerakan atau tindakan.

Jadi perubahan tingkah laku akibat kegiatan belajar dapat berwujud kongkrit, yaitu yang dapat diamati, atau tidak kongkrit yaitu yang tidak dapat diamati.

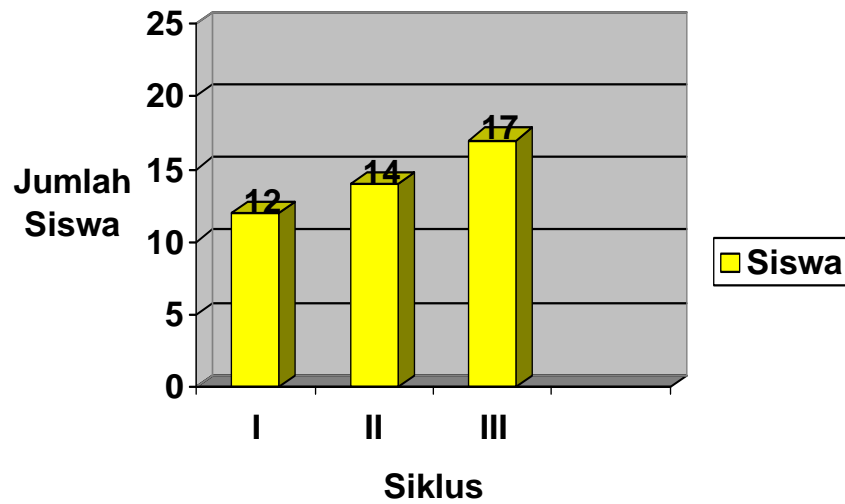
Siswa Kelas II MI Sruwen 04 Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang Tahun 2010/ 2011 merespon materi yang disampaikan melalui media audiovisual dengan baik, terlihat dari hasil observasi mengenai respon pada siklus I, II dan III menunjukkan rata-rata mencapai angka 58,33%.

Peningkatan tiap siklus terlihat pada grafik 1.1.



b. Prestasi atau Hasil Belajar Siswa

Siswa Kelas II MI Sruwen 04 Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang Tahun 2010/ 2011 dalam mengerjakan tes formatif yang dilaksanakan oleh guru setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui media audiovisual yang dipergunakan oleh guru. Dari data observasi diketahui bahwa respon siswa terhadap media yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran Fiqih dapat meningkatkan prestasi siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sebagai hasil evaluasi dari materi pembelajaran. Hasil observasi mengenai siswa terhadap materi pembelajaran Fiqih pada siklus I, II dan III menunjukkan rata-rata 78,33%. Peningkatan tiap siklus terlihat pada grafik 1.3.



Pada siklus I siswa yang tuntas dalam mengerjakan tugas mencapai 12 siswa, dan yang tidak tuntas ada 8 siswa, dilihat dari perkembangan ini, maka dilanjutkan pada siklus II, diperoleh data tentang ketuntasan siswa yaitu tuntas ada 14 siswa dan siswa yang tidak tuntas adalah 6 siswa, sedangkan pada siklus III siswa yang tuntas mengerjakan tugas ada 17 siswa dan siswa yang tidak tuntas ada 3 siswa. Jadi pada setiap siklus yang dilaksanakan mengalami peningkatan ketuntasan dalam belajar yang signifikan yaitu dari 60% menjadi 70% dan pada siklus III meningkat menjadi 85%.